

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan.¹ Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi dan kondisi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan kajian penelitian pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.³ Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi⁴ yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan main di sentra bahan alam untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Al-Husna Cendono Dawe Kudus pada saat itu.

Dengan penelitian ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Membangun Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 7.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 127.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 127.

Husna Cendono. Maka penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul, Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Dalam Membangun Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Husna Cendono Dawe Kudus, dimulai pada tanggal 22 Oktober 2020, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 11 April sampai dengan 11 Mei 2021, dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari sekolahan. Peneliti melakukan penelitian di PAUD Al-Husna yang terletak di Desa Cendono Dawe Kudus. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut didasarkan pada :

1. Letak lokasi penelitian strategis dan terjangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.
2. Lembaga tersebut awalnya menerapkan model pembelajaran klasikal, namun sejak tahun 2018 berubah menjadi model pembelajaran sentra dan terbukti sudah berhasil dalam mengelola pembelajarannya dengan hasil akreditasi A.
3. Prestasi dibidang pembelajaran sentra bahan alam, hampir semua anak memiliki capaian perkembangan BSH (berkembang sesuai harapan) dibidang kinestetiknya yang dapat diamati berdasarkan hasil penilaian belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PAUD Al-Husna Cendono, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan Kepala Sekolah, Guru Kelas Sentra Bahan Alam, dan Anak-anak kelompok usia 5-6 tahun. Usia 5-6 tahun di PAUD Al-Husna Cendono merupakan usia persiapan untuk memasuki sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti usia 5-6 tahun untuk mencari tahu capaian perkembangan serta kematangan motorik anak pada kegiatan main di sentra bahan alam dalam membangun kecerdasan kinestetik anak.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mencari tahu informasi terkait data itu diperoleh. Jadi, sumber data dapat berupa subjek atau objek dalam penelitian untuk memperoleh sebuah data yang kita butuhkan. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Johni Dimiyati menyebutkan secara garis besar sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer/pokok dan Sumber data sekunder/pelengkap. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama. Sumber data ini diambil langsung dari subjek atau objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data yang diambil berupa informasi dari pihak-pihak yang terlibat dengan objek penelitian secara langsung, yakni kepala sekolah, bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, guru kelas sentra bahan alam, dan anak usia 5-6 tahun PAUD Al-Husna Cendono. Data-data yang diambil berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam mengenai :

- a) Ragam kegiatan main di sentra bahan alam
- b) Media yang digunakan
- c) Materi yang disampaikan
- d) Pelaksanaan kegiatan sentra

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer.⁶ Sumber data sekunder diambil secara tidak langsung untuk mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 40.

ini berdasarkan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra bahan alam dalam membangun kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. Data tambahan yang diperoleh berupa:

- a) Sejarah berdirinya PAUD Al-Husna Cendono
- b) Visi, Misi dan tujuan PAUD Al-Husna Cendono
- c) Gambaran umum lokasi penelitian, susunan kepengurusan sekolah, jumlah guru dan siswa.
- d) Sarana dan Prasarana di PAUD Al-Husna Cendono
- e) Kurikulum pembelajaran meliputi RPPM, RPPH, sampai evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dijadikan sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan untuk membantu peneliti dalam proses penggalan sumber penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada narasumber mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti mencatat hasil wawancara secara tertulis maupun dalam bentuk lainnya.⁸ Dalam pelaksanaannya kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan langsung antara

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 49.

interviewer dengan interviewee. Interviewer (pewawancara) dengan interviewee (responden yang diwawancarai) mengharuskan untuk bertatap muka secara langsung untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dari guru sentra bahan alam, kepala sekolah, dan anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Husna Cendono.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, dan perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.¹⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam penerapan pembelajaran sentra bahan alam untuk membangun kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan ragam main di sentra bahan alam.

Metode observasi juga diartikan sebagai proses pengumpulan data yang melibatkan peneliti harus terjun langsung ke lokasi untuk mengamati hal-hal yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Dalam Membangun Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Husna Cendono.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari tahu data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai,

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 88.

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 92.

agenda, dan lain-lain.¹¹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan semakin kredibel dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data berupa program harian sentra, rencana pelaksanaan mingguan, profil sekolah, dan kegiatan main sentra bahan alam. Selain dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga mencari data melalui gambaran proses pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam usia 5-6 tahun di PAUD Al-Husna mulai dari kegiatan pembukaan, pijakan-pijakan selama bermain sentra, kegiatan inti, recalling atau penutup, ragam main sentra bahan alam, media dan bahan-bahan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, berupa penemuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan informasi antara yang diterima peneliti dengan kejadian pada obyek yang diteliti. Namun perlu dievaluasi bahwa kebenaran suatu realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan terletak pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan kejadian yang diamati, kemudian dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹³ Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah perpanjangan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai

¹¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 100.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 220.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

teknik pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian kredibilitas data mengenai model pembelajaran sentra bahan alam dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, bidang kurikulum dan pembelajaran, guru sentra bahan alam usia 5-6 tahun.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda yaitu data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan data observasi dan dokumentasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data wawancara dengan kepala sekolah, bidang kurikulum dan pembelajaran, guru sentra bahan alam usia 5-6 tahun dicek dengan data observasi penelitian di dalam kelas, foto-foto kegiatan, serta diskusi kepada narasumber untuk membuktikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Untuk mengetahui kredibilitas data, bisa dibuktikan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-

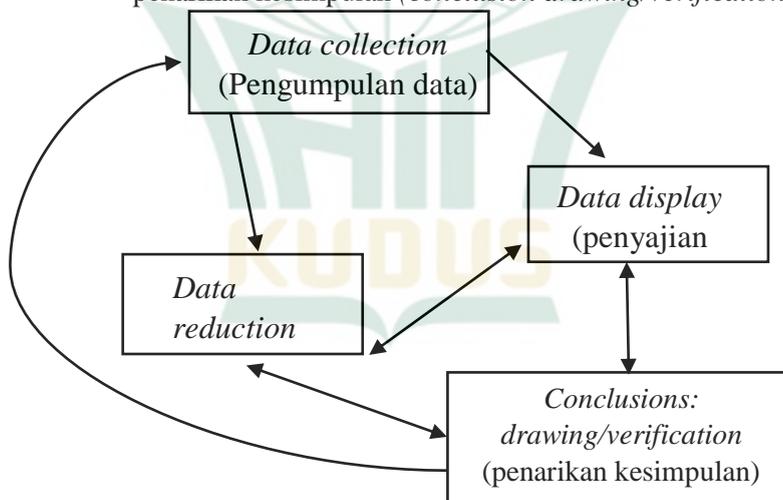
¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data Miles and Huberman yang menunjukkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁶



Gambar 1.2 Teknik Analisis Data Menurut Milles and Huberman

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128.

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai cara untuk menganalisis data melalui rangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya. Setelah itu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

Data yang dianggap relevan dan penting adalah data yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran sentra bahan alam untuk membangun kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Husna. Data yang tidak terkait dengan permasalahan penelitian tidak dimasukkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan *display data*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui bentuk uraian singkat, berupa bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dengan menyajikan sebuah data, dapat membantu peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang model pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono, cara membangun kecerdasan kinestetik melalui sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono, implementasi kecerdasan kinestetik melalui sentra bahan alam usia 5-6 tahun di PAUD Al-Husna Cendono.

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 226.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Pada bagian ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan peneliti membuat kesimpulan penelitian, maka akan terasa sempurna data-data yang dihasilkan dan dianggap benar-benar valid.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 227.